

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

SKRIPSI



Disusun oleh:

Vanessa Weny Diandhari

12.09.0729

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

VANESSA WENY DIANDHARI

12090729

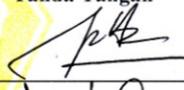
Dalam Ujian Skripsi Program Studi SI Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal **27 MAY 2013**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt : 
2. Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Ak : 
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc : 

Yogyakarta, **30 MAY 2013**

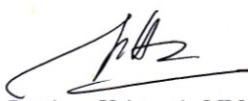
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Akuntansi,



Dr. Singgih Santoso, MM



Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana semestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, Mei 2013



VANESSA WENY DIANDHARI

12.09.0729

HALAMAN MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam DIA yang memberi kekuatan kepadaku”.

(Filipi 4:13)

“There are only two ways to live your life. One is as though nothing is a miracle. The other is as though everything is a miracle”.

(Albert Einstein)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada ALLAH dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”.

(Filipi 4:4)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Tuhan dengan ucapan syukur, ku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang kusayangi dan berharga dalam hidupku:

- Tuhan Yesus Kristus, terima kasih untuk penyertaanMU hingga saat ini
- Mama dan Papa tercinta yang sudah mengorbankan banyak hal dalam hidupku
- Kakakku Valendy Fridiandharu untuk perhatiannya
- David Roestandi untuk perhatian, motivasi dan cintanya untukku
- Sahabat-sahabat seperjuangan Akuntansi 2009 – UKDW
- Teman-temanku semua

Terima Kasih Atas Segala yang Telah Kalian Berikan Kepada ku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan hormat kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih dan penyertaan-Nya hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham.

Skripsi yang disusun ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dorongan semangat, dan nasihat. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang menjadi pengatur hidup yang telah memberikan penyertaan dan Dia telah memberikan yang terbaik bagi penulis, yang indah pada waktunya.
2. Ibu Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Putriana Kristanti SE., M.Si., Akt selaku Wakil Dekan Program studi Akuntansi dan dosen penguji.
4. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc selaku dosen penguji.
5. Para Dosen dan Staf pengajar lainnya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Mama, Papa, dan Valendy terima kasih untuk semua pengorbanan, doa, semangat, dan perhatian, kalian adalah motivator dalam hidupku.
7. David Roestandi untuk segala perhatian, motivasi dan cintanya kepadaku.
8. Keluarga besar Humas dan Admisi atas dukungan doa dan motivasi untuku.

9. Temanku, Gio, Karin, Topan, Ayu, Putri (Puput), Ela, Sekar, Tega, Lintang, Vivie, Meilin, Retno, Fensi, Mba Ida dan Mba Tanjung. Terima kasih atas doa, keceriaan, dan perhatian kalian.
10. Teman-teman Vocalgrup Solafide, terimakasih untuk semua doa, perhatian, dan kebersamaan yang terjalin selama ini. Kalian keluarga kedua bagiku ☺
11. Teman-temanku Akuntansi 2009, serta teman-temanku lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, serta semua pihak yang telah mendukung penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Kiranya Tuhan memberkati kita semua. Amin

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis,

Vanessa Weny Diandhari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	10
1.3 Pertanyaan penelitian	10
1.4 Tujuan penelitian.....	10
1.5 Manfaat penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	13
2.1 Pasar Modal.....	13
2.2 Saham.....	15
2.2.1 Pengertian Saham.....	15
2.2.2 Jenis Saham.....	15
2.2.3 Harga Saham.....	16
2.2.4 Analisis Saham	19
2.2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham	20
2.3 Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat.....	23
2.4 Informasi Laporan keuangan.....	24
2.4.1 Pengertian Laporan keuangan.....	24
2.5 International Financial Report Standard (IFRS)	24
2.6 Earning Per Share (EPS).....	26
2.6.1 Pengertian EPS	26
2.6.2 Hubungan EPS dengan Harga saham	27
2.7 Return On Equity (ROE).....	28
2.7.1 Pengertian ROE	28
2.7.2 Hubungan ROE dengan Harga saham	29

2.8 Hubungan EPS dan ROE terhadap harga saham saat sebelum dan sesudah adopsi IFRS	30
2.9 Penelitian terdahulu.....	32
BAB III METODA PENELITIAN	36
3.1 Data	36
3.1.1 Populasi dan sampel.....	36
3.2 Variabel penelitian	37
3.3 Definisi variabel	38
3.4 Model statistik.....	39
3.5 Pengujian Asumsi Klasik.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
4.1 Statistik Deskriptif	42
4.2 Hasil Pengolahan Data	44
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3 Analisis.....	49
4.3.1 Koefisien Determinasi	50
4.3.2 Uji t	52
4.3.3 Pembahasan Hasil Analisi	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58

5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	59
5.3 Keterbatasan.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif setelah Penghilangan <i>Outlier</i>	42
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	44
Tabel 4.4 Hasil Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov</i> setelah Transformasi	45
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinieritas	46
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Autokolerasi	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2010.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2011.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data

Lampiran Output SPSS

Lampiran tabel t

©UKDW

ABSTRAK

Kesempatan investasi di pasar modal yang semakin terbuka dan tingkat pengembalian yang menarik mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua (2) analisis yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan. Karakteristik laporan keuangan adalah laporan keuangan yang sesuai dan berisi dengan standar-standar yang ada, serta mempunyai kualitas tinggi atau dapat dibandingkan. Permasalahan akan kebutuhan standar yang semakin baik tersebut menuntun akan pengadopsian IFRS (*International Financial Reporting Standard*) di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada saat sebelum dan sesudah adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2011. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah data 87 perusahaan. Pengujian terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas). Setelah itu dilakukan uji regresi linier berganda dengan melihat uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Terdapat perbedaan kemampuan variabel independen yaitu EPS dan ROE menjelaskan variabel dependen harga saham pada saat sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Ini dilihat dari adanya perbedaan nilai koefisien determinasi (R^2) pada tahun 2010 (sebelum adopsi IFRS) dan 2011 (sesudah adopsi IFRS) 0,07%.

Kata kunci: *Earning per Share*, *Return on Equity*, harga saham, analisis *fundamental*, adopsi IFRS.

ABSTRAK

Kesempatan investasi di pasar modal yang semakin terbuka dan tingkat pengembalian yang menarik mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua (2) analisis yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan. Karakteristik laporan keuangan adalah laporan keuangan yang sesuai dan berisi dengan standar-standar yang ada, serta mempunyai kualitas tinggi atau dapat dibandingkan. Permasalahan akan kebutuhan standar yang semakin baik tersebut menuntun akan pengadopsian IFRS (*International Financial Reporting Standard*) di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada saat sebelum dan sesudah adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2011. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah data 87 perusahaan. Pengujian terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas). Setelah itu dilakukan uji regresi linier berganda dengan melihat uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Terdapat perbedaan kemampuan variabel independen yaitu EPS dan ROE menjelaskan variabel dependen harga saham pada saat sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Ini dilihat dari adanya perbedaan nilai koefisien determinasi (R^2) pada tahun 2010 (sebelum adopsi IFRS) dan 2011 (sesudah adopsi IFRS) 0,07%.

Kata kunci: *Earning per Share*, *Return on Equity*, harga saham, analisis *fundamental*, adopsi IFRS.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesempatan investasi di pasar modal yang semakin terbuka dan tingkat pengembalian yang menarik mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Tujuan utama investor dalam berinvestasi dalam pasar modal adalah untuk memperoleh imbalan (*return*) atas investasinya, berupa *dividen* dan *capital gain* yaitu selisih harga pasar dan harga nominalnya. Berkembangnya pasar modal menambah sumber-sumber pengerahan dana masyarakat, karena pasar modal sumber dana potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana baik jangka panjang maupun jangka menengah.

Dapat dikatakan pasar modal juga merupakan sarana yang menjembatani perusahaan dalam mencari dana dari para investor yang akan menanamkan modalnya. Mereka berupaya untuk mendapatkan berbagai informasi yang efisien dan akurat tentang perusahaan *go public* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang mengizinkan masyarakat untuk memiliki perusahaan tersebut dengan cara membeli saham. Salah satu syarat perusahaan dapat *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan disebut *go public*, terlebih dahulu perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh emiten untuk menjual saham pada

masyarakat. Perubahan harga saham dalam perusahaan dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Sementara banyak harga yang terbentuk di pasar modal ditentukan oleh faktor-faktor seperti laba per saham, rasio laba terhadap harga saham, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah, penggunaan hutang dan faktor eksternal lainnya (Sartono, 1995).

Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik.

Dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua (2) analisis atau pendekatan yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan sebuah analisis untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harganya di waktu lalu. Analisis teknikal tidak memperhatikan faktor-faktor fundamental (Husnan, 1994:287).

Analisis fundamental merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis ini juga

menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan aset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004). Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham emiten sehingga harga saham emiten akan mengalami berbagai kemungkinan yaitu peningkatan atau penurunan harga.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan berarti meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri (*market value of the firm*). Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat. Prestasi perusahaan yang baik akan menjadi magnet bagi para investor untuk membeli saham dari perusahaan. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Dari laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui informasi internal mengenai kinerja keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan *go public* berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada para pemodal yang ada di bursa. Secara formal investor mendapatkan informasi dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI. Namun, demikian sebelum jadwal penerbitan laporan

keuangan dapat terjadi kemungkinan kebocoran informasi pada laporan keuangan (Jogiyanto, 2012:59).

Karakteristik laporan keuangan adalah laporan keuangan yang sesuai dan berisi dengan standar-standar yang ada, serta mempunyai kualitas tinggi atau dapat dibandingkan. Standar akuntansi yang baik terdiri dari prinsip-prinsip komprehensif yang netral, konsisten, dapat dibandingkan (*reliability*), relevan dan berguna bagi investor, kreditor dan pihak lain untuk membuat keputusan investasi. Permasalahan akan kebutuhan standar yang semakin baik tersebut menuntun akan pengadopsian IFRS (*International Financial Reporting Standard*) di Indonesia. Hal ini bertujuan selain untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar internasional juga untuk menurunkan risiko terjadi kecurangan. Adopsi terhadap Standar Akuntansi Internasional pada akhirnya dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan calon investor dari seluruh dunia akan kualitas laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

Sejarah terbentuknya IFRS diawali dengan adanya kelemahan US GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) yang menyebabkan berbagai penyimpangan terjadi. Salah satunya adalah terungkapnya kasus Enron. Selain itu adanya perbedaan yang kompleks antarnegara dalam mengatur penyusunan laporan keuangan. Kasus Enron yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen di Amerika Serikat dalam memanipulasi laporan keuangan agar terlihat menarik di mata investor, telah banyak merugikan banyak pihak, baik pihak eksternal yaitu para investor

maupun pihak internal yaitu para karyawan Enron sendiri. Saat itu investor mengalami kerugian karena harga saham Enron anjlok. Enron mendirikan *Special Purpose Entity (SPE)* atau dapat disebut anak perusahaan yang modalnya hanya berpartisipasi sekitar 3% dari jumlah modal keseluruhan Enron. Dengan komposisi sebesar 3% US GAAP memperbolehkan neraca perusahaan anak untuk tidak dikonsolidasi dalam neraca induk perusahaan. Enron memanfaatkan kondisi tersebut dengan berhutang atas nama SPE namun untuk kepentingan Enron. Kasus Enron menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, *International Accounting Standards Board (IASB)* sepakat untuk membuat standar akuntansi global yang dapat digunakan dan diterapkan oleh semua negara sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diterima, dapat diperbandingkan dengan negara lain dan memiliki kredibilitas yang tinggi. IASB mengeluarkan standar akuntansi internasional yang disebut IFRS pada tahun 2001. Tujuan dalam pembentukan IFRS ini adalah agar hanya ada satu standar saja yang mengatur tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. IFRS adalah suatu upaya untuk memperkuat keuangan global dan mencari solusi jangka panjang terhadap kurangnya transparansi informasi keuangan. Jika sebuah negara

menggunakan IFRS, berarti negara tersebut telah mengadopsi sistem pelaporan keuangan yang berlaku secara global sehingga memungkinkan pasar dunia mengerti tentang laporan keuangan perusahaan di negara tersebut berasal sehingga menurunkan tingkat kecurangan.

Indonesia merupakan negara yang berada pada tahap transisi terhadap peraturan IFRS. Program konvergensi PSAK ke IFRS yang telah dicanangkan IAI pada Desember 2007 belum sepenuhnya berhasil. Konvergensi IFRS di Indonesia dilakukan secara bertahap dan ditargetkan akan selesai pada tahun 2012 (BAPEPAM-LK, 2010). Pada tahun 2011 beberapa perusahaan-perusahaan di Indonesia sudah mengadopsi Laporan Keuangan berstandar Internasional atau IFRS (*Internasional Financial Accounting Standard*).

Pemerintah Indonesia sangat mendukung program konvergensi PSAK ke IFRS. Hal ini sejalan dengan kesepakatan antara negara-negara yang tergabung dalam G20 yang salah satu tujuannya adalah untuk menciptakan satu standar akuntansi yang berkualitas yang berlaku secara internasional. IFRS merupakan jawaban atas kebutuhan standar yang dapat dibandingkan dengan negara lain.

Pengaruh penerapan IFRS pada manajemen perusahaan yaitu; persyaratan akan item-item pengungkapan akan semakin tinggi, dengan mengadopsi IFRS manajemen memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam menjalankan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan, karena laporan keuangan

perusahaan tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan, dapat dipercaya dan akurat. Laporan keuangan perusahaan juga akan lebih mudah dipahami, dapat diperbandingkan dan menghasilkan informasi yang *valid*.

Menurut penelitian Petreski et.al (2006) dalam Anjasmoro (2010) adopsi IFRS pada perusahaan terdiri dari 2 aspek yaitu pengaruhnya pada manajemen perusahaan dan laporan keuangan perusahaan. Salah satu pengaruh pada manajemen perusahaan adalah dengan adopsi IFRS dalam perusahaan akan membantu investor dalam mengestimasi investasi berdasarkan data-data laporan keuangan perusahaan pada tahun sebelumnya.

Investor di Indonesia ternyata juga cenderung menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan pendukung keputusan investasinya. Hal ini menunjukkan bahwa para investor lebih menitikberatkan pada penggunaan analisis fundamental dalam melakukan investasi saham. Menurut Francis (1988) dalam penelitian Anastasia (2003), untuk memperkirakan harga saham dapat menggunakan analisa fundamental yang menganalisis kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Investor melihat laporan keuangan hanya terpusat pada laba (*earning*) dan rasio-rasio keuangan dalam perusahaan yaitu likuiditas, aktivitas, hutang dan profitabilitas. Laba yang meningkat akan dianggap sebagai kabar yang baik bagi investor sebagai pengguna laporan keuangan (Jogiyanto 2012 : 21).

Rasio yang umum digunakan dalam pendekatan fundamental diantaranya adalah 1) *Earning Per Share* (EPS) dipakai untuk mengetahui

berapa keuntungan per lembar saham yang dihasilkan perusahaan. Bagi para investor informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek laba perusahaan dimasa depan (Tandelilin 2001:233). 2) *Return on Equity* (ROE) Menurut Kusumawardani (2009) dalam penelitiannya mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), *Financial Leverage* (FL), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Assets* (ROA) pada harga saham dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, mengemukakan bahwa rasio ini (ROE) penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk mendapatkan laba bersih (*net income*). ROE atau tingkat pengembalian ekuitas pemilik mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi hak bagi pemegang saham perusahaan. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi pengembalian yang akan diterima oleh investor. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut (Mulyono, 1995:103)

Terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian antara variabel independen dan dependen dari masing-masing penelitian terdahulu yaitu pada variabel ROE. Menurut Hutami (2012) menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda

dengan penelitian Patriawan (2011), Hamka (2012), dan Kusumawardani (2009) menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel EPS, pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan hasilnya kebanyakan menyatakan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Dalam berinvestasi khususnya investasi saham, investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham terlebih dahulu harus mengerti tentang seluk beluk pasar modal dan perlu melakukan analisis investasi melalui analisis penilaian saham. Analisis penilaian saham ini meliputi 2 (dua) metode yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini digunakan analisis fundamental karena analisis ini lebih didasarkan pada informasi keuangan yang disampaikan dalam laporan keuangan. EPS dan ROE merupakan bagian dari sekian banyak informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut mengenai *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada saat sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS (*Internasional Financial Accounting Standard*) di Indonesia secara spesifik dalam perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI) periode tahun 2010 - 2011.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah EPS dan ROE berpengaruh terhadap harga saham sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan tersebut maka rumusan penelitian dijabarkan dengan pertanyaan :

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan EPS dan ROE dalam menjelaskan harga saham pada saat sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standard*)?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menguji perbedaan kemampuan *Earning per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) dalam menjelaskan harga saham pada saat sebelum dan

sesudah mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standard*)?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pola pikir, wawasan dan pengetahuan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standard*) dan sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori empiris yang di dapat oleh peneliti selama ini.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijakan dalam mengendalikan harga saham perusahaan dan memberikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan hasil yang ditemukan selama penelitian dan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama di masa yang akan datang.

©UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan *go public* pada saat sebelum dan sesudah adopsi IFRS yaitu tahun 2010-2011. Penelitian ini melibatkan 234 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2011. Sedangkan untuk variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2011.

Hasil penelitian juga menemukan perbedaan kemampuan variabel independen yaitu EPS dan ROE menjelaskan variabel dependen harga saham pada saat sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Ini dilihat dari adanya perbedaan nilai koefisien determinasi (R^2) pada tahun 2010 (sebelum adopsi IFRS) dan 2011 (sesudah adopsi IFRS) walaupun hanya sebesar 0,07%. Penulis ingin melihat bahwa perbedaan sesudah adopsi IFRS membuat laporan keuangan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, persyaratan akan item-item pengungkapan akan semakin tinggi sehingga nilai perusahaan akan semakin

tinggi pula. Perubahan informasi tersebut akan berguna bagi para investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi. IFRS memaksa perusahaan untuk menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan relevan sehingga tingkat kecurangan akan lebih sedikit dibanding pada saat sebelum adopsi IFRS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio-rasio keuangan dan laporan keuangan.
2. Bagi pihak perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa depan dapat dijaga dengan baik.
3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan
4. Menambahkan variabel independen untuk diteliti dalam penelitian berikutnya karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

5.3 Keterbatasan

Peneliti dalam melaksanakan penelitian mempunyai keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan bias, antara lain sebagai berikut:

1. Terbatasnya sampel penelitian dikarenakan belum semua perusahaan yang mengadopsi IFRS dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Sampel penelitian hanya dua tahun yaitu 2010-2011 sehingga kurang mencerminkan keadaan pasar modal yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya mengambil dua variabel yaitu EPS dan ROE sebagai variabel independen, namun sebenarnya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
4. Banyaknya data yang harus dibuang karena diduga sebagai data *outlier* sehingga membuat semakin sedikitnya data yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, Njo,; Gunawan dan Wijiyanti. (2003). Analisis Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis yang Mempengaruhi Harga Saham di Sektor Properti. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2, Nopember 2003: 123 – 132*. Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra.

Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Chrisna, Heriyati. (2011). Pengaruh Return On Equity, Net Interest Margin dan Dividend Payout Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

Dewi, Rachmawati,; Sugeng Wahyudi. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45. *Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. (2002). Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Halim, Abdul. (2005). Analisis Investasi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Halim, Abdul; Tandehilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Hamka, Arman M.S. (2012). Pengaruh Variabel Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Husnan, Suad. (1995). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Husnan, Suad. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Hutami, Rescyana Putri. (2012). Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Indriantoro, Nur dan Bambang S. (1999). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta. BPFE.

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012.

Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisa Investasi. Yogyakarta: BPFE

Jogiyanto. (2012). Pasar Efisien Secara Informasi, Operasional dan Keputusan. Yogyakarta : BPFE

Kusumawardani, Angrawit. (2009). Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Martani, Dwi, Sylvia Veronica NPS, dkk. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyono, Teguh Pudjo. (1995). Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan Edisi revisi III. Jakarta : Penerbit Djambatan.

Munawir. (2004). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty

Mega Anjasmoro (2010). Adopsi International Financial Report Standard: "Kebutuhan atau Paksaan?", Studi Kasus pada PT. Garuda Airlines Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Nurmalasari, Indah. (2008). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar Di BEI. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

- Patriawan, Dwiatma. (2011). Analisis Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Sartono, Agus, R. (1995). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta :BPFE.
- Sartono, Agus. 2001, Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi), Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE.
- Sasongko, Noer,; Nila Wulandari. (2006). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Empirika, Vol. 19 No. 1, Juni 2006*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subiyantoro, Edi,; Fransisca Andreani. (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia). *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2, September 2003: 171 – 180*. Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra.
- Sugiyono, (1999), Metode penelitian Bisnis, cv. Alfabeta, Bandung
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.